

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu sekolah menuntut semua pihak untuk meningkatkan kompetensinya. Sekolah berprestasi menjadi suatu yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan, orang tua benar-benar jeli dalam memilih suatu lembaga pendidikan bagi putra-putrinya. Orang tua dalam memilih sekolah tidak hanya melihat bentuk fisik sekolah namun sudah ingin mengetahui seberapa jauh prestasi yang dimiliki sekolah yang akan diperuntukkan bagi putra-putrinya. Adanya hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi setiap lembaga pendidikan untuk mencari simpati dari masyarakat agar memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang dikelolanya. Disini figur seseorang yang mampu membawa kemajuan sekolah sangat besar perannya yang didukung dengan fasilitas-fasilitas yang memadai.

Prestasi UASBN di wilayah UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang mendapatkan perhatian tersendiri dalam hal ini, dari data nilai diketahui ada sekolah yang memiliki nilai prestasi UASBN yang masih jauh dari harapan, sehingga mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang prestasi sekolah, apa yang mempengaruhi hal tersebut terjadi. Dari data yang ada dimana sekolah yang memiliki prestasi rata-rata sekolah yang baik mempunyai tenaga pendidik dengan ijazah yang rata-rata lebih tinggi, disisi lain sekolah yang memiliki prestasi kurang memiliki tenaga yang mempunyai gaji yang tinggi.

Tabel 1 Data Prestasi UASBN Sekolah Dasar UPT Dinas Pendidikan

Kecamatan Gondang Tahun 2008/2009

NO	SEKOLAH	PRESTASI	NO	SEKOLA	PRESTASI
1.	SD Kaliwedi 1	26,9	17.	SD Gondang 5	23,74
2.	SD Kalidewi 3	26,18	18.	MI Plosorejo	23,69
3.	SD Gondang 7	26,12	19.	SD Wonotolo 4	23,64
4.	SD Wonotolo 3	25,83	20.	SD Plosorejo 2	23,40
5.	SD Plosorejo 1	25,75	21.	SD Tegalrejo 2	23,16
6.	SD Gondang 1	25,37	22.	SD Bumiaji 1	22,78
7.	SD Glonggong 2	25,34	23.	SD Srimulyo 3	22,66
8.	SD Gondang 6	25,23	24.	SD Tunggul 1	22,64
9.	SD Gondang 4	25,17	25.	SD Wonotolo 2	22,49
10.	SD Srimulyo 1	25,01	26.	SD Bumiaji 3	22,34
11.	SD Kaliwedi 2	24,96	27.	SD Tunggul 4	22,24
12.	SD Wonotolo 1	24,75	28.	SD Tegalrejo 1	21,97
13.	SD Tunggul 4	24,52	29.	SD Bumiaji 4	21,72
14.	SD Tunggul 2	24,45	30.	SD Srimulyo 2	20,75
15.	SD Gondang 2	24,37	31.	SD Glonggong 1	20,56
16.	SD Bumiaji 2	24,14			

Menurut Mulyasa “ada 4 Standart Kompetensi Guru yaitu Kompetensi Pedagogik; Kompetensi Kepribadian ; Kompetensi Profesional; Kompetensi Sosial “.1¹

¹ .E.Mulyasa, Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi , Remaja Rosdakarya , Bandung , 2007 , halaman 25.

Dalam kompetensi profesional dijelaskan bahwa untuk menjadi guru yang mampu mengajar dengan baik, pendidikan menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi, disamping aspek lain yang harus diperhatikan dan dipahami secara benar oleh para guru didalam menjalankan tugas keseharian, diantaranya adalah pemahaman tentang mengajar, mendidik, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi. Dari langkah ini dipastikan bahwa guru dapat memposisikan sebagai pelaku pendidikan yang sebenarnya, akhirnya apa yang dilakukan itu telah sesuai dengan mekanisme dan hasilnya bisa dilihat serta dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik.

Guru merupakan orang pertama mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan menanamkan nilai-nilai, budaya dan agama terhadap anak didik, dalam proses pendidikan guru memegang peranan penting setelah orang tua dan keluarga di rumah. Di lembaga pendidikan guru menjadi orang pertama, bertugas membimbing, mengajar, dan melatih anak didik menuju kedewasaannya serta mencapai sekolah yang berprestasi, disini pendidikan guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam membawa perkembangan sekolah, serta perubahan dalam dunia pendidikan.

Guru dengan pendidikan sesuai standar dalam mengajar akan mampu memilah dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada anak sebagai peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan anak, guru akan mudah dalam memahami tujuan pendidikan nasional, mengembangkan kurikulum, menguasai materi, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas menggunakan media dan sumber belajar,

tanpa kemampuan tersebut dapat dipastikan guru akan menghadapi berbagai kesulitan dalam membentuk peserta didik, bahkan akan gagal dalam melaksanakan pembelajaran.

Kondisi krisis ekonomi banyak mengganggu kelangsungan pendidikan, mustahil pendidikan akan maju dan berkualitas tanpa dukungan ekonomi yang mapan, guru dapat berkonsentrasi mengajar manakala tidak lagi memikirkan urusan perut, ekonomi keluarga merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan keberadaan guru dalam melaksanakan tugas, seorang guru yang memiliki penghasilan cukup akan mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Di negara-negara maju telah memberikan kesejahteraan yang sesuai bagi tenaga pendidikan sehingga guru akan terfokus pada tugasnya.

Keluarga merupakan bagian dari kehidupan seorang guru, jumlah keluarga berpengaruh pada masalah ekonomi dalam keluarga, jumlah keluarga yang besar membutuhkan finansial yang lebih banyak untuk mencukupi kebutuhan dibanding dengan keluarga yang kecil. Seorang guru dituntut untuk benar-benar profesional namun disisi lain kesejahteraan guru harus selalu ditingkatkan, guru hanya mengandalkan gaji sebagai penopang ekonomi keluarga dengan bekerja sendiri, dari hal tersebut peneliti mencoba meneliti *Study Tentang Pengaruh Pendidikan dan Penghasilan guru Terhadap Prestasi Sekolah Dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen* sebagai judul Tesis.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membatasi masalah yang

diteliti yaitu masalah Prestasi Sekolah yang dipengaruhi oleh Pendidikan Guru, dan Penghasilan Guru .

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan meneliti tentang masalah :

1. Apakah pendidikan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang
2. Apakah penghasilan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang
3. Apakah pendidikan dan penghasilan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang .

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah pendidikan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang
2. Mengetahui apakah penghasilan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang
3. Mengetahui apakah pendidikan dan penghasilan guru berpengaruh terhadap prestasi sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang .

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat akademis maupun manfaat praktis. Banyak yang diharapkan dari peneliti setelah melakukan penelitian terhadap masalah yang diteliti, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

a. Meningkatkan profesionalisme guru

Seorang guru dengan mengetahui hasil UASBN di sekolah, menyadari sehingga berusaha untuk meningkatkan keprofesionalannya agar anak didik memiliki prestasi yang baik.

b. Meningkatkan prestasi Sekolah.

Sekolah dengan berbagai pihak yang terkait menyadari bahwa untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat prestasi sekolah harus meningkat.

c. Memberikan masukan kepada sekolah agar mendorong guru untuk meningkatkan pendidikannya.

2. Manfaat Praktis.

a. Kesejahteraan yang cukup bagi guru, meningkatkan gairah kerjanya.

Kecukupan ekonomi dalam keluarga guru dalam melaksanakan tugas merasa nyaman dan terkonsentrasi .

b. Bermanfaat bagi semua sekolah di wilayah UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.

Dengan rela dan sadar sekolah memberikan dorongan kepada semua guru untuk meningkatkan pengetahuan.